

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:

3.1.1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. (Sujarweni 2015:39). Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3.1.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, artikel, buku – buku sebagai teori dan lain sebagainya (Sujarweni 2015:39). Adapun data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa data fenomena terjadinya penurunan penjualan di Hijrah Muslim Store, karena data ini diperoleh melalui pengelola toko.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada konsumen yang sedang berkunjung ke Hijrah Muslim Store.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data, pengumpulan data berdasarkan komunikasi langsung antara peneliti dengan responden yang sedang berkunjung ke Hijrah Muslim Store. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang

digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban. Dalam penentuan skor nilai, penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2018:107), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- | | | | | |
|----|-----|---|---------------------|--------|
| 1. | SS | = | Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2. | S | = | Setuju | Skor 4 |
| 3. | RR | = | Ragu-ragu | Skor 3 |
| 4. | TS | = | Tidak Setuju | Skor 2 |
| 5. | STS | = | Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018:90). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung atau konsumen Hijrah Muslim Store yang dalam kondisi tidak terburu-buru atau berkecenderungan. Adapun berdasarkan informasi yang diperoleh dari pihak Hijrah Muslim Store diketahui jumlah populasi pengunjung rata-rata per minggu adalah lebih kurang 600 orang.

3.3.2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel. Menurut Arikunto (2018:112) apabila objek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, selanjutnya jika jumlah lebih dari 100 maka lebih baik diambil antara 10–15 % atau 20–25%. Sehingga pada penelitian ini jumlah sampel adalah $10\% \times 600 \text{ konsumen} = 60$ orang responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Semua pengunjung toko yang berkenan mengisi kuesioner setelah ditanya atas kesediaannya dan dalam kondisi tidak terburu-buru.
2. Kuisisioner yang dikembalikan dengan pengisian yang lengkap.

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:88) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan tiga variabel yang akan diteliti:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu harga dan pelayanan.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah keputusan pembelian.

3.4.2. Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Sujarweni (2015) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

	biaya (Kotler & Keller, 2013)	atau kepemilikan suatu barang dan jasa (Simamora, 2017)	<ul style="list-style-type: none"> a. Harga sesuai dengan kualitas b. Harga sesuai dengan harapan 3. Kesesuaian Harga dengan Manfaat Konsumen: <ul style="list-style-type: none"> a. Harga yang ditawarkan sesuai dengan manfaat b. Kemudahan pembayaran 4. Harga Sesuai Kemampuan dan Daya Saing Harga: <ul style="list-style-type: none"> a. Harga sesuai kemampuan b. Harga bersifat kompetitif 	Interval Interval Interval Interval Interval Interval
Pelayanan	Melalui pelayanan yang baik dapat menciptakan keputusan pembelian yang tinggi serta membantu meningkatkan daya saing dibandingkan kompetitor yang lainnya. (Kotler, 2016)	Pelayananan adalah berfokus pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan konsumen (Tjiptono, 2014).	<ul style="list-style-type: none"> 1. Keandalan (<i>Reliability</i>): <ul style="list-style-type: none"> a. Pengarahan produk yang sesuai b. Ketepatan 2. Berwujud (<i>Tangible</i>): <ul style="list-style-type: none"> a. Kenyamanan tempat b. Penampilan personel 3. Ketanggapan (<i>Responsiveness</i>): <ul style="list-style-type: none"> a. Kecepatan b. Respon keluhan dengan cepat 4. Jaminan (<i>Assurance</i>): <ul style="list-style-type: none"> a. Keamanan produk b. Pergantian produk 5. Empati (<i>Emphaty</i>): <ul style="list-style-type: none"> a. Keramahan karyawan b. Melayani dan menghargai pelanggan 	Interval Interval Interval Interval Interval Interval Interval Interval Interval

3.5. Uji Persyaratan Instrumen

3.5.1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan

untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam SPSS uji yang sering digunakan adalah dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrument
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir
- σ^2 = Varian total

Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6 kurang baik, 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik (reliabel) Priyatno (2016).

3.6. Uji Hipotesis

3.6.1. Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier sederhana dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

- b_0 = Konstanta
- b = Koefisien regresi model
- e = Error
- Y = Keputusan Pembelian
- X_1 = Harga
- X_2 = Pelayanan

3.6.2. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien variable i

S_{b_i} = Standar error variable i

Kriteria pengujian adalah, jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya.

3.6.3. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut sebagai uji F (ada juga yang menyebutnya sebagai uji simultan model) merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak (andal) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian adalah, jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya. Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.